

ANALISIS PENANAMAN NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA KELAS IV SD

Noverawati Syah Fitri¹, Ade Irma Damayanti², Rizky Dellentya³, Hamim Mullah
Wahyu Ramadhan⁴, Sri Wilda Ningsih⁵, Priyono Tri Febrianto⁶

¹⁻⁶PGSD FKIP Universitas Trunojoyo Madura

¹240611100021@student.trunojoyo.ac.id,

²240611100004@student.trunojoyo.ac.id,

³240611100022@student.trunojoyo.ac.id,

⁴240611100024@student.trunojoyo.ac.id,

⁵240611100016@student.trunojoyo.ac.id, ⁶priyono.febrianto@trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

Social Studies (IPS) learning in elementary schools plays a strategic role in strengthening character education, particularly through the topic of cultural diversity. However, various studies indicate that the implementation of IPS learning still tends to focus on cognitive aspects and is not optimal in internalizing students' character values. This study aims to analyze the instillation of character values, identify developing values, and examine the role of teachers in IPS learning on cultural diversity in fourth-grade elementary schools. The study used a literature review method with a descriptive qualitative approach to 30 relevant scientific sources obtained through Google Scholar and Publish or Perish, using specific selection criteria. Data analysis was conducted thematically through a process of reduction, categorization, and drawing conclusions. The results indicate that the instillation of character values is carried out in an integrated manner through learning activities such as discussions, group work, and an experience-based approach. The dominant character values include tolerance, social care, mutual cooperation, nationalism, discipline, and responsibility. Teachers act as facilitators, motivators, and role models in shaping students' character. However, the effectiveness of character value instillation is still influenced by limitations in learning methods and media. Therefore, learning innovations are needed that are more contextual and oriented towards students' real-life experiences.

Keywords: character, social studies, diversity

ABSTRAK

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam penguatan pendidikan karakter, khususnya melalui materi keberagaman budaya. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran IPS masih cenderung berfokus pada aspek kognitif dan belum optimal dalam menginternalisasi nilai karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penanaman nilai karakter, mengidentifikasi nilai-nilai yang berkembang, serta mengkaji peran guru dalam pembelajaran IPS materi

keberagaman budaya di kelas IV sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif terhadap 30 sumber ilmiah yang relevan, yang diperoleh melalui Google Scholar dan Publish or Perish dengan kriteria seleksi tertentu. Analisis data dilakukan secara tematik melalui proses reduksi, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai karakter dilakukan secara terintegrasi melalui aktivitas pembelajaran seperti diskusi, kerja kelompok, dan pendekatan berbasis pengalaman. Nilai karakter yang dominan meliputi toleransi, peduli sosial, gotong royong, nasionalisme, disiplin, dan tanggung jawab. Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan teladan dalam membentuk karakter siswa. Meskipun demikian, efektivitas penanaman nilai karakter masih dipengaruhi oleh keterbatasan metode dan media pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih kontekstual dan berorientasi pada pengalaman nyata siswa.

Kata Kunci: karakter, ilmu pengetahuan sosial, keberagaman

A. Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan karakter peserta didik (Sahira et al., 2022; Prajijaya et al., 2022). Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas IV, siswa mulai mampu memahami lingkungan sosial yang lebih luas serta mengenali berbagai perbedaan yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu, pembelajaran IPS tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai karakter (Rahman et al., 2022).

Pembelajaran IPS pada dasarnya dirancang untuk membantu peserta didik memahami realitas sosial yang ada di masyarakat,

termasuk berbagai bentuk interaksi sosial, keberagaman, serta nilai-nilai yang berkembang di dalamnya. Dengan demikian, IPS tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembentukan sikap sosial dan karakter siswa agar mampu hidup berdampingan secara harmonis di tengah masyarakat yang majemuk.

Penguatan pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam proses pendidikan di sekolah dasar. Menurut Yufiarti, Japar, dan Siska (2023), implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bertujuan untuk membentuk perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang

menunjukkan bahwa penanaman karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran IPS secara efektif (Chabiba et al., 2022). Karakter yang ditanamkan sejak dini akan menjadi dasar bagi siswa dalam bersikap dan berperilaku, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Salah satu materi IPS yang memiliki keterkaitan erat dengan penanaman nilai karakter adalah keberagaman budaya, kearifan lokal, dan tradisi. Dalam buku siswa IPAS kelas IV Kurikulum Merdeka dijelaskan bahwa peserta didik diajak untuk mengenal keberagaman budaya, memahami kearifan lokal di lingkungan sekitar, serta menghargai berbagai tradisi yang berkembang di masyarakat. Melalui pembelajaran tersebut, siswa diharapkan mampu menumbuhkan sikap toleransi, menghargai perbedaan, serta memiliki rasa bangga terhadap budaya bangsa (Anggraeni et al., 2022).

Keberagaman budaya, kearifan lokal, dan tradisi yang dimiliki Indonesia merupakan kekayaan yang perlu dilestarikan dan dikenalkan kepada generasi muda sejak dini. Melalui pembelajaran yang tepat, siswa tidak hanya mengetahui keberagaman tersebut secara kognitif,

tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, seperti toleransi, gotong royong, dan saling menghargai. Hal ini menjadi penting mengingat Indonesia merupakan negara yang memiliki latar belakang suku, agama, dan budaya yang beragam.

Sejalan dengan hal tersebut, Nisya dan Farhana (2024) menyatakan bahwa pembelajaran keberagaman budaya dapat membentuk karakter toleransi pada siswa sejak dini. Selain itu, Nabilla dan Husna (2023) juga mengungkapkan bahwa penggunaan bahan ajar yang tepat dapat membantu siswa memahami keberagaman budaya, kearifan lokal, dan tradisi secara lebih mendalam (Budi et al., 2023; Karsiwan et al., 2023). Pembelajaran yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan siswa akan memudahkan mereka dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPS masih menghadapi berbagai tantangan. Handayani (2024) mengungkapkan bahwa pembelajaran keragaman sosial dan budaya pada siswa kelas IV belum sepenuhnya optimal. Selain itu,

penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif juga dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi (Wulandari & Nurhayati, 2024). Tidak semua siswa mampu memahami makna keberagaman secara mendalam apabila pembelajaran masih bersifat teoritis dan kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata.

Sebagai bagian dari proses tersebut, pembelajaran IPS tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pengetahuan, tetapi juga sebagai media dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Melalui pemahaman terhadap nilai sosial yang terkandung dalam materi keberagaman budaya, kearifan lokal, dan tradisi, siswa diharapkan mampu mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air, serta menghargai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari (Afriansyah, 2024; Sari, 2024; Lubis et al., 2023).

Peran guru dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penanaman nilai karakter. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga menjadi teladan dalam bersikap dan berperilaku.

Interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter secara langsung kepada siswa (Umar, 2025).

Namun demikian, masih terdapat siswa yang menunjukkan sikap kurang menghargai perbedaan, seperti mengejek teman yang berasal dari latar belakang budaya berbeda, kurang memahami nilai kearifan lokal, serta belum menunjukkan sikap menghargai tradisi yang ada di lingkungan sekitar (Ismeiranti & Ferdiansyah, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa penanaman nilai karakter melalui pembelajaran IPS masih perlu ditingkatkan agar dapat memberikan dampak yang lebih optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai karakter dalam pembelajaran IPS materi keberagaman budaya, kearifan lokal, dan tradisi di kelas IV sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif yang

bersifat deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mengkaji secara mendalam berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penanaman nilai karakter dalam pembelajaran IPS pada materi keberagaman budaya di kelas IV sekolah dasar. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami konsep, strategi, serta implementasi penanaman nilai karakter yang telah dilakukan dalam berbagai konteks pembelajaran.

Kajian pustaka dalam penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis sumber-sumber ilmiah berupa artikel jurnal, prosiding, dan buku akademik yang relevan dengan topik penelitian. Seluruh sumber tersebut kemudian dianalisis dan dirangkum untuk menemukan pola, kecenderungan, serta temuan utama terkait penanaman nilai karakter dalam pembelajaran IPS. Sumber literatur dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu kesesuaian dengan topik penelitian, diterbitkan dalam rentang tahun 2022–2025, memiliki kredibilitas akademik (berasal dari jurnal terakreditasi atau penerbit ilmiah), serta memuat hasil penelitian empiris maupun kajian teoritis yang relevan

dengan nilai karakter dan keberagaman budaya.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran database akademik seperti Google Scholar serta aplikasi Publish or Perish untuk memperluas jangkauan pencarian literatur ilmiah. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian meliputi “penanaman nilai karakter,” “pembelajaran IPS SD,” “keberagaman budaya,” dan “karakter siswa sekolah dasar.” Penggunaan Publish or Perish membantu dalam mengidentifikasi artikel yang memiliki tingkat sitasi dan relevansi yang tinggi sehingga kualitas sumber yang digunakan dapat lebih terjamin.

Berdasarkan hasil proses seleksi yang dilakukan secara bertahap, diperoleh sebanyak 30 sumber yang terdiri atas artikel jurnal dan beberapa referensi pendukung lainnya yang sesuai dengan fokus penelitian. Seluruh sumber tersebut kemudian diseleksi kembali dengan memperhatikan kesesuaian isi dan kualitas publikasi.

Teknik analisis data dilakukan secara tematik, yaitu melalui tahapan identifikasi sumber, penelaahan isi,

pengelompokan temuan berdasarkan tema tertentu, serta penarikan kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bentuk, strategi, serta efektivitas penanaman nilai karakter dalam pembelajaran IPS materi keberagaman budaya di kelas IV sekolah dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam serta menjadi rujukan dalam pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan karakter siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penanaman Nilai Karakter dalam Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya, Kearifan Lokal, dan Tradisi

Berdasarkan hasil kajian literatur, penanaman nilai karakter dalam pembelajaran IPS pada materi keberagaman budaya, kearifan lokal, dan tradisi di kelas IV sekolah dasar dilakukan melalui proses integrasi dalam kegiatan pembelajaran. Artinya, nilai karakter tidak diajarkan secara terpisah sebagai materi khusus, tetapi ditanamkan secara bersamaan dengan penyampaian

materi IPS melalui berbagai aktivitas pembelajaran.

Kegiatan seperti diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, serta pembelajaran berbasis pengalaman menjadi sarana utama dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa. Dalam kegiatan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga belajar bagaimana bersikap, berinteraksi, serta menghargai pendapat orang lain.

Hal ini sejalan dengan pendapat Istiqomah dan Ningsih (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran IPS memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa karena berkaitan langsung dengan kehidupan sosial sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran IPS menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai karakter karena materi yang diajarkan dekat dengan realitas kehidupan siswa.

Selain itu, Oktaviani, Marini, dan Fitriyani (2022) menjelaskan bahwa penanaman nilai karakter dapat dilakukan melalui integrasi materi yang mengandung nilai sosial dan budaya. Materi keberagaman budaya

menjadi salah satu materi yang sangat potensial karena di dalamnya terdapat nilai toleransi, saling menghargai, dan persatuan.

Dalam konteks pembelajaran, pendekatan berbasis kearifan lokal juga menjadi strategi yang efektif. Karsiwan dkk. (2023) menyatakan bahwa pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal dapat membantu siswa memahami nilai secara lebih konkret karena berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar mereka. Misalnya, siswa diajak mengenal tradisi daerah, adat istiadat, serta budaya lokal yang ada di lingkungan mereka, sehingga nilai karakter tidak hanya dipahami secara teori tetapi juga secara nyata.

Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan penanaman nilai karakter masih menghadapi beberapa kendala. Handayani (2024) mengungkapkan bahwa pembelajaran IPS pada materi keberagaman budaya masih cenderung berfokus pada aspek kognitif, seperti menghafal informasi budaya, dan belum sepenuhnya mengarah pada pembentukan sikap dan karakter siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan inovasi dalam pembelajaran, baik dari segi metode, media, maupun strategi yang digunakan oleh guru agar penanaman nilai karakter dapat berlangsung secara optimal. Guru perlu mengembangkan pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan bermakna agar siswa tidak hanya mengetahui, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai karakter dalam pembelajaran IPS dilakukan melalui integrasi dalam proses pembelajaran, namun masih perlu penguatan terutama dalam implementasi yang lebih kontekstual dan berorientasi pada pengalaman nyata siswa.

2. Nilai-Nilai Karakter yang Muncul dalam Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya, Kearifan Lokal, dan Tradisi

Berdasarkan hasil analisis literatur, ditemukan bahwa pembelajaran IPS pada materi keberagaman budaya, kearifan lokal, dan tradisi memunculkan berbagai

nilai karakter yang penting bagi perkembangan siswa sekolah dasar.

Nilai yang paling dominan adalah toleransi, yaitu sikap menghargai perbedaan budaya, suku, agama, dan tradisi. Dalam proses pembelajaran, siswa diajak untuk memahami bahwa Indonesia memiliki keberagaman yang harus dihargai dan dijaga. Nisya dan Farhana (2024) menyatakan bahwa pembelajaran keberagaman budaya mampu membentuk karakter toleransi pada siswa sejak dini, sehingga siswa dapat hidup rukun dalam lingkungan yang beragam.

Selain itu, nilai peduli sosial dan gotong royong juga terlihat dalam kegiatan pembelajaran, terutama saat siswa bekerja dalam kelompok. Amaniyah dan Nasith (2022) menjelaskan bahwa pembelajaran IPS dapat menumbuhkan kepedulian sosial melalui interaksi dan kerja sama antar siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa belajar untuk saling membantu, berbagi tugas, dan bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

Nilai nasionalisme dan cinta tanah air juga berkembang melalui pengenalan budaya daerah di

Indonesia. Rachman, Handayani, dan Riyanti (2023) menyatakan bahwa pemahaman terhadap keberagaman budaya dapat menumbuhkan rasa bangga terhadap bangsa. Siswa menjadi lebih mengenal identitas bangsa dan memiliki rasa memiliki terhadap budaya Indonesia.

Selanjutnya, nilai disiplin dan tanggung jawab juga muncul dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari bagaimana siswa mengikuti aturan kelas, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Ayu, Marhayani, dan Kamaruddin (2024) mengungkapkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab.

Nilai lainnya yang tidak kalah penting adalah sikap menghargai budaya dan kearifan lokal. Melalui pembelajaran IPS, siswa diajak untuk mengenal dan melestarikan tradisi yang ada di lingkungan sekitar. Rismawati, Al-Pansori, dan Pransisca (2025) menyatakan bahwa integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran dapat memperkuat sikap menghargai budaya.

Jika dianalisis lebih lanjut, nilai-nilai karakter tersebut tidak hanya muncul secara spontan, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman cenderung lebih efektif dalam menumbuhkan nilai karakter dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya bersifat ceramah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS pada materi keberagaman budaya tidak hanya menghasilkan pemahaman kognitif, tetapi juga mampu menumbuhkan berbagai nilai karakter seperti toleransi, peduli sosial, gotong royong, nasionalisme, disiplin, tanggung jawab, serta sikap menghargai budaya dan tradisi.

3. Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter melalui Pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil kajian literatur, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa melalui pembelajaran IPS. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator,

motivator, pembimbing, sekaligus teladan bagi siswa.

Aditya (2025) menyatakan bahwa guru memiliki peran penting dalam meningkatkan karakter siswa melalui pembelajaran IPS, terutama dalam merancang pembelajaran yang mengintegrasikan nilai karakter. Perencanaan pembelajaran yang baik akan menentukan keberhasilan dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa.

Selain itu, guru juga berperan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Hamna dkk. (2025) menjelaskan bahwa penggunaan metode diskusi kelompok dapat membantu siswa memahami nilai sosial secara lebih mendalam. Melalui diskusi, siswa belajar untuk menghargai pendapat orang lain, bekerja sama, serta menyelesaikan masalah secara bersama-sama.

Guru juga berperan sebagai teladan dalam sikap dan perilaku. Ismeiranti dan Ferdiansyah (2022) menyatakan bahwa guru dapat menanamkan nilai tanggung jawab melalui contoh nyata dalam kegiatan pembelajaran. Sikap guru yang disiplin, adil, dan menghargai siswa

akan menjadi contoh langsung yang ditiru oleh siswa.

Selain itu, guru juga menerapkan strategi pembiasaan dalam pembelajaran. Hidayatillah, Wahdian, dan Misbahudholam (2022) menjelaskan bahwa pembiasaan sikap seperti kerja sama, saling menghargai, dan disiplin dapat membentuk karakter siswa secara berkelanjutan. Pembiasaan ini dilakukan secara konsisten dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala. Wulandari dan Nurhayati (2024) menyatakan bahwa keterbatasan media pembelajaran serta kurangnya variasi metode dapat mempengaruhi efektivitas penanaman nilai karakter. Selain itu, kurangnya pemahaman guru dalam mengintegrasikan nilai karakter juga menjadi tantangan tersendiri.

Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan kompetensi dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada penguatan karakter. Penggunaan media pembelajaran yang menarik serta pendekatan yang kontekstual

dapat membantu meningkatkan efektivitas penanaman nilai karakter.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran utama dalam menanamkan nilai karakter melalui perencanaan pembelajaran, pemilihan metode, pemberian teladan, serta pembiasaan dalam kegiatan belajar. Keberhasilan penanaman nilai karakter sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif.

Berdasarkan ketiga pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa penanaman nilai karakter dalam pembelajaran IPS materi keberagaman budaya, kearifan lokal, dan tradisi di kelas IV sekolah dasar telah dilaksanakan melalui integrasi dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang muncul cukup beragam dan berkembang melalui interaksi belajar yang aktif, serta sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam mengelola pembelajaran.

D. Kesimpulan

Penanaman nilai karakter dalam pembelajaran IPS pada materi keberagaman budaya di kelas IV sekolah dasar dilaksanakan secara

terintegrasi dalam proses pembelajaran. Melalui aktivitas seperti diskusi, kerja kelompok, dan pembelajaran kontekstual, siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mengembangkan nilai karakter seperti toleransi, peduli sosial, gotong royong, nasionalisme, disiplin, dan tanggung jawab. Keberhasilan proses ini sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan teladan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru dapat mengembangkan pembelajaran IPS yang lebih inovatif, kontekstual, dan berbasis pengalaman nyata dengan memanfaatkan kearifan lokal sebagai sumber belajar. Penggunaan media pembelajaran yang variatif juga perlu ditingkatkan agar proses penanaman nilai karakter menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan metode yang lebih beragam serta memperluas variabel terkait penguatan pendidikan karakter, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Fitri, A., dkk. (2021). Ilmu pengetahuan alam dan sosial untuk SD/MI kelas IV kurikulum merdeka. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Yufiarti, Y., Japar, M., & Siska, Y. (2023). Implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) di sekolah dasar.

Jurnal :

- Afriansyah, A. (2024). Analisis karakter disiplin siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 90 Singkawang. *Jurnal PIPSI*.
- Amaniyah, I. F., & Nasith, A. (2022). Upaya penanaman karakter peduli sosial melalui budaya sekolah dan pembelajaran IPS. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 81–95.
- Anggraeni, M., Febriyani, S. A., Wahyuningsih, Y., & Rustini, T. (2022). Pengembangan sikap toleransi siswa sekolah dasar pada keberagaman di Indonesia. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(1).
- Ayu, R., Marhayani, D. A., & Kamaruddin, K. (2024). Analisis karakter disiplin siswa pada

- pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 90 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 9(1).
- Budi, I. S., Kholik, A., & Abidin, Z. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis Android subtema keberagaman budaya bangsaku pada kelas IV SD/MI. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(5), 1318–1327.
- Chabiba, M. I. K., Ismaya, E. A., & Wiranti, D. A. (2022). Penanaman sikap nasionalisme melalui mata pelajaran IPS kelas IV sekolah dasar. *Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1).
- Hamna, H., Syawalia, P., Novita, A., & Amalia, R. (2025). Efektivitas metode diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman nilai sosial pada kelas IV SD. *SINOVA: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, 3(2), 137–146.
- Handayani, C. S. (2024). Tantangan dan peluang pembelajaran IPS materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia pada siswa kelas IV sekolah dasar. *Pena Edukasia*, 2(3), 109–116.
- Handayani, F., Adinda, K. L., & Febriyola, K. (2023). Pengaruh penanaman nilai-nilai karakter terhadap kepribadian peserta didik. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 1(6), 90–102.
- Hidayat, H. (2024). Implementasi metode sosiodrama berbantuan media video pembelajaran terhadap perilaku tanggung jawab pada pembelajaran IPS peserta didik kelas 4 SD/MI (Skripsi). UIN Raden Intan Lampung.
- Ismeiranti, I., & Ferdiansyah, M. (2022). Peran guru dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab saat kegiatan pembelajaran pada siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(3).
- Istiqomah, F., & Ningsih, T. (2024). Peran pembelajaran IPS dalam pembentukan karakter peserta didik. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 4(2), 511–518.
- Karsiwan, K., Retnosari, L., Lisdiana, A., & Hamer, W. (2023). Penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal di Lampung. *JSP: Jurnal Social Pedagogy*, 4(1), 39–52.
- Lubis, M. A., Sumantri, P., & Fitri, H. (2023). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD

- Negeri 107419 Serdang. *Edu Learning: Jurnal Pendidikan*, 3(2).
- Nabilla, E., & Husna, T. (2023). Pengembangan bahan ajar IPS pada materi keragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan metode storytelling di kelas IV SD. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 1(2).
- Nisya, I. K., & Farhana, H. (2024). Analisis bahan ajar keberagaman suku bangsa budaya dalam membentuk karakter toleransi di sekolah dasar. *Educational Journal of Bhayangkara*, 4(1), 10–18.
- Oktaviani, A. M., Marini, A., & Fitriyani. (2022). Pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS SD. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(2), 101–107.
- Pratama, A. (2024). Membangun kesadaran lingkungan melalui pembelajaran IPS pada siswa kelas 4 sekolah dasar. *Pena Edukasia*.
- Prajiyaya, R. A., Sukamto, S., & Untari, M. F. A. (2022). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas IV pada pembelajaran IPS di SDN Muktiharjo Kidul 03 Kota Semarang. *Wawasan Pendidikan*, 2(2).
- Putra, R. (2024). E-modul IPS kekayaan budaya Indonesia berbasis karakter toleransi dan cinta tanah air untuk kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Sittah*.
- Rachman, M. A., Handayani, T., & Riyanti, W. (2023). Penanaman sikap nasionalisme melalui pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 3(2), 218–228.
- Rahman, S. A., Bundu, P., Samad, S., & Khaltsum, U. (2022). Penanaman sikap sosial siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Nurul Hasanah. *IAC Series in Education*.
- Rahmawati, R. (2023). Efektivitas metode diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman nilai sosial pada kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Sosial*.
- Rismawati, L., Al-Pansori, M. J., & Pransisca, M. A. (2025). Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran IPS untuk menumbuhkan nilai karakter pada siswa sekolah dasar. *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya dan Terapan*, 5(1), 43–53.
- Sahira, S., Rejeki, R., Jannah, M., Gustari, R., Nasution, Y. A., Windari, S., & Reski, S. M. (2022). Implementasi pembelajaran IPS terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. *Autentik:*

Jurnal Pengembangan Pendidikan
Dasar, 6 (1).

Sari, D. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD terhadap penanaman moral cinta tanah air di kelas 4 sekolah dasar. Muaddib.

Umar, H. (2025). Peran guru kelas dalam integrasi nilai nasionalisme pada pembelajaran IPS di SD Negeri 4 Weda. Jurnal Dinamis, 2(1).

Wulandari, D., & Nurhayati, E. (2024). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Android pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan mendeskripsikan keragaman budaya kelas IV SD. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(4).